Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, oleh karena itu memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik adalah sebuah hal yang penting agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang dari negara lain. Berdasarkan data dari tes yang dilakukan oleh *Education First* (EF) pada tahun 2018, Indonesia mendapatkan nilai 51,58 pada *English Proficiency Index* (EPI). Sementara itu negara-negara *ASEAN* lainnya yang mengikuti tes yang sama, Singapura mendapat nilai 68,63, Filipina mendapat nilai 61,84, Malaysia mendapat nilai 59,32, Vietnam mendapat nilai 53,12, Thailand mendapat nilai 48,54, Myanmar mendapat nilai 44,23, dan Kamboja mendapat nilai 42,86. Selain itu nilai rata-rata EPI dari negara-negara Asia adalah 53,49. Berdasarkan data tersebut Indonesia dapat dikatakan sebagai negara dengan kemampuan berbahasa Inggris yang di bawah rata-rata di Asia dan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang lebih rendah dibandingkan Singapura, Filipina, Malaysia, dan Vietnam. Kemampuan bahasa Inggris masyarakat Indonesia yang di bawah rata-rata dapat menghambat proses komunikasi antara orang-orang Indonesia dengan orang-orang yang berasal dari negara lain.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Berdasarkan hasil tes *reading* dan *listening* TOEIC pada tahun 2017, Indonesia mendapatkan rata-rata hasil tes *reading* 193 dan rata-rata hasil tes *listening* 253 dan rata-rata totalnya adalah 447. Menurut *correlation table* milik TOEIC nilai tersebut masuk ke dalam kategori A2 (*basic user - Waystage*) yang berarti rata-rata masyarakat Indonesia dapat berbicara bahasa Inggris dalam tingkat dasar dan akan mengalami kesulitan jika informasi dalam bahasa Inggris tidak disampaikan secara langsung. Sama dengan EF EPI, Indonesia berada di bawah negara Vietnam (*reading* 232, *listening* 265, total 496), Malaysia (*reading* 284, *listening* 358, total 642), dan Filipina (*reading* 334, *listening* 393, total 727) pada hasil TOEIC tahun 2017. Berbeda dengan EF EPI, hasil TOEIC Indonesia berada di bawah Thailand yang mendapat nilai 204 pada *reading*, 278 pada *listening*, dan 482 pada rata-rata total nilai. Selain itu nilai rata-rata total TOEIC negara Indonesia berada di peringkat paling bawah dari antara 47 negara yang ditampilkan pada laporan hasil TOEIC tahun 2017.

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) adalah universitas yang mengadakan tes TOEIC beberapa kali setiap tahun. Oleh karena diadakannya tes TOEIC beberapa kali setiap tahun, UMN dapat mengetahui kemampuan berbahasa Inggris setiap mahasiswanya yang mengikuti tes-tes TOEIC tersebut. Pada saat ini UMN telah mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti tes TOEIC dengan nilai total 405 sebagai nilai minimal kelulusan TOEIC, sementara nilai rata-rata TOEIC antara bulan Januari sampai dengan Mei 2019 adalah 722,77. Walaupun nilai rata-rata TOEIC yang dimiliki UMN antara bulan Januari sampai dengan Mei 2019 telah melebihi standar yang ditetapkan oleh UMN, nilai minimal TOEIC yang UMN

Analisa Perbandingan Nilai..., Pratama Ernest, FTI UMN, 2019

tetapkan masih berada di bawah rata-rata dari nilai rata-rata TOEIC negara Indonesia pada tahun 2017, yang berada di peringkat terendah dari nilai 47 negara yang ditampilkan pada laporan hasil TOEIC pada tahun 2017.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa mahasiswa kelulusan UMN memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang melebihi rata-rata kemampuan berbahasa Inggris Indonesia, maka UMN perlu menaikkan standar TOEIC. Tetapi untuk menaikkan standar TOEIC, UMN harus memiliki pengajaran bahasa Inggris yang dapat menggambarkan tes TOEIC tersebut sehingga tingkat kelulusan TOEIC pada UMN tidak menurun. Pengajaran bahasa Inggris pada UMN dilakukan pada mata kuliah bahasa Inggris 1, 2, dan 3. Mata kuliah bahasa Inggris 1 mengajarkan tentang *reading*, bahasa Inggris 2 mengajarkan tentang *writing*, dan bahasa Inggris 3 mengajarkan tentang *listening*. Tes TOEIC yang dilakukan oleh UMN adalah tes *reading & listening* TOEIC, sehingga nilai bahasa Inggris 1 dan 3 seharusnya dapat menggambarkan nilai tes TOEIC.

Untuk mengetahui apakah pengajaran bahasa Inggris pada UMN telah dapat menggambarkan kemampuan bahasa Inggris yang dinilai menggunakan tes TOEIC, maka perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan nilai bahasa Inggris mahasiswa UMN dengan nilai tes TOEIC mahasiswa UMN. Selain itu perlu juga dilakukan penelitian untuk membandingkan nilai bahasa Inggris mahasiswa UMN dan nilai tes TOEIC mahasiswa UMN antara beberapa prodi dalam suatu fakultas dan antara beberapa fakultas untuk mengetahui apakah pengajaran bahasa Inggris pada UMN menghasilkan hasil yang sama pada prodi yang berbeda.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Universitas Multimedia Nusantara memiliki 4 fakultas untuk program sarjana yaitu fakultas Bisnis, Teknik & Informatika, Ilmu Komunikasi, dan Seni & Desain. Dari 4 fakultas tersebut terdapat 12 program studi (prodi) yaitu program studi Manajemen dan Akuntansi pada fakultas Bisnis, program studi Informatika, Sistem Informasi, Teknik Komputer, Teknik Fisika, Teknik Elektro pada fakultas Teknik & Informatika, program studi Komunikasi Strategis dan Jurnalistik pada fakultas Ilmu Komunikasi, program studi Desain Komunikasi Visual (DKV), Film, dan Arsitektur pada fakultas Seni & Desain. Dari 4 fakultas dan 12 program studi tersebut, penelitian hanya akan dilakukan menggunakan data dari fakultas Bisnis, Teknik & Informatika, dan Seni & Desain dan dari prodi Manajemen, Akuntansi, Informatika, Sistem Informasi, Teknik Komputer, DKV, dan Film antara periode Januari 2019 dan Mei 2019. Penelitian dilakukan tanpa data dari fakultas Ilmu Komunikasi oleh karena fakultas Ilmu Komunikasi mendapatkan pengajaran mata kuliah bahasa Inggris yang berbeda dengan fakultas lainnya. Penelitian dilakukan tanpa data dari prodi Teknik Fisika, Teknik Elektro, dan Arsitektur karena pada data yang diterima tidak terdapat data dari ketiga prodi tersebut. Data hasil tes TOEIC dan data mahasiswa yang digunakan untuk penelitian didapat dari IT *Department* UMN.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah antara lain adalah:

1. Bagaimanakah perbandingan nilai *reading* TOEIC, nilai *listening* TOEIC, nilai bahasa Inggris 1, dan nilai bahasa Inggris 3 mahasiswa UMN antara program studi dalam satu fakultas dan antara setiap fakultas?

2. Apakah ada korelasi antara nilai bahasa Inggris 1 dengan nilai *reading* TOEIC dan antara nilai bahasa Inggris 3 dengan nilai *listening* TOEIC pada masing-masing prodi?

3. Apakah ada korelasi antara nilai bahasa Inggris 1 dengan nilai *reading* TOEIC dan antara nilai bahasa Inggris 3 dengan nilai *listening* TOEIC pada masing-masing fakultas?

4. Apakah ada korelasi antara nilai bahasa Inggris 1 dengan nilai *reading* TOEIC dan antara nilai bahas Inggris 3 dengan nilai *listening* TOEIC pada seluruh UMN?

5. Apakah ada korelasi antara nilai *reading* TOEIC dengan nilai *listening* TOEIC pada seluruh UMN?

1.3. Batasan Masalah

Oleh karena terbatasnya waktu dan biaya, maka penelitian ini dilakukan dengan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan data nilai *reading* dan *listening* TOEIC.
2. Penelitian dilakukan dengan data nilai bahasa Inggris 1 dan 3.
3. Pengelompokan mahasiswa UMN dilakukan berdasarkan program studi yang ada pada data mahasiswa yang dimiliki oleh UMN serta data mahasiswa yang ada pada hasil tes TOEIC.
4. Penelitian dilakukan dengan data dari fakultas Teknik & Informatika, Bisnis, Seni & Desain.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

5. Penelitian dilakukan dengan data dari program studi Akuntansi, Manajemen, Informatika, Sistem Informasi, Teknik Komputer, Desain Komunikasi Visual, dan Film.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan nilai *reading* TOEIC, nilai *listening* TOEIC, nilai bahasa Inggris 1, dan nilai bahasa Inggris 3 mahasiswa UMN antara setiap program studi dalam satu fakultas dan antara setiap fakultas.
2. Mengetahui korelasi antara nilai bahasa Inggris 1 dengan nilai *reading* TOEIC dan antara nilai bahasa Inggris 3 dengan nilai *listening* TOEIC pada masing-masing prodi.
3. Mengetahui korelasi antara nilai bahasa Inggris 1 dengan nilai *reading* TOEIC dan antara nilai bahasa Inggris 3 dengan nilai *listening* TOEIC pada masing-masing fakultas.
4. Mengetahui korelasi antara nilai bahasa Inggris 1 dengan nilai *reading* TOEIC dan antara nilai bahas Inggris 3 dengan nilai *listening* TOEIC pada seluruh UMN.
5. Mengetahui korelasi antara nilai *reading* TOEIC dengan nilai *listening* TOEIC pada seluruh UMN.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.5. Organisasi Bab

Pada penelitian ini bab yang dibuat adalah:

1. Bab I membahas tentang latar belakang mengapa dilakukan penelitian ini, tujuan dilakukan penelitian, dan manfaat yang dihasilkan dari penelitian.
2. Bab II membahas tentang penjelasan arti dan kegunaan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal-hal yang dibahas pada bab ini antara lain adalah EF EPI, TOEIC, data *processing*, data *cleansing*, data *transformation*, data *modeling*, data *visualization*, SPSS *Statistics*, korelasi, KDD, CRISP DM.
3. Bab III membahas tentang metodologi yang digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan alasan penggunaan metode-metode tersebut, kegunaan metode-metode tersebut, dan hasil yang ingin didapatkan dengan penggunaan metode-metode tersebut.
4. Bab IV membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini ditampilkan hasil dari proses yang diterangkan pada bab III. Hasil-hasil tersebut ditampilkan dalam gambar dan tabel.
5. Bab V membahas tentang kesimpulan yang didapat setelah penelitian selesai dilakukan dan setelah hasil dianalisa. Selain itu pada bab ini juga diterangkan saran-saran yang dapat ditambahkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA